

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Kehidupan manusia di dunia ini tidak bisa lepas dari komunikasi karena komunikasi merupakan bagian integral dari sistem dan tatanan kehidupan social manusia. Istilah komunikasi berasal dari Bahasa Latin *commionis* yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa Latin yang artinya membagi. *Communication* yang bersumber dari kata. Sebuah definisi singkat oleh Harlod D. Laswell bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui salur apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya”.¹

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui media).²

Komunikasi telah memperpendek jarak, menghemat biaya, menembus ruang dan waktu. Komunikasi berusaha menjebatani antara pikiran, perasaan, dan kebutuhan seseorang dengan dunia luarnya. Komunikasi membangun kontak-kontak manusia dengan menunjukkan keberadaan dirinya dan berusaha memahami kehendak, sikap, dan perilaku orang lain. Komunikasi membuat cakrawala seseorang menjadi makin luas.³

Terdapat beberapa istilah penting yang dapat dimaknai atau memiliki makna identik dengan komunikasi yang telah digunakan oleh AL-Qur'an, antara lain, *al-Ittisal*,

¹ Hafid Cangara, *pengantar ilmu komunikasi*, (Jakarta:PT. Grafindo Persada, 2012), hlm, 20

² Moh. Gufron, *Komunikasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), Hal. 23

³ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm. 4.

berakar kata dari *wasola* artinya *sampaikan*, seperti terdapat dalam surah al-Qasar. Ayat 51, *Wa qur'ān* = bacalah (Qs. 96:1), *Balligu* = sampaikan, (Qs. 5:67), *يكتب* = menulis (Qs. 2:282), *Wa qur'ān* = Hiwar = dialog, (Qs. AL-Kahfi, 34), *Wa qur'ān* = serulah, (Qs.An-nahl, 125), *AL-bayan* (البيان), (Ar-Rahman, 4), dan *Qawlan* () = pembicaraan atau perkataan, Ayat tersebut menggambarkan mengenai model atau pola komunikasi.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk memengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Dari pengertian komunikasi yang sederhana ini, maka kita bisa mengatakan bahwa suatu proses komunikasi tidak akan bisaberlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur, pengirim (source), pesan (message), saluran/media (channel), penerima (receiver), dan akibat/pengaruh (effect). Unsur-unsur ini bias juga disebut komponen atau elemen komunikasi.⁴

Kehadiran teknologi komunikasi semakin mempermudah aktivitas manusia dalam hal komunikasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan interaksi antar manusia. Kemajuan teknologi komunikasi juga berakibat pada kehadiran berbagai macam alat komunikasi yang semakin canggih, salah satunya adalah Whatsapp, E-Mail, dan Facebook, Teknologi Komunikasi semakin membantu kehidupan manusia dengan memberikan akses informasi yang tak terbatas kepada manusia dan mampu mempermudah jalinan komunikasi.⁵

Perkembangan media teknologi komunikasi dan informasi yang kini semakin pesat telah membuat bola dunia terasa semakin kecil dan ruang seakan menjadi tak berjarak lagi. Dengan perkembangan teknologi informasi mampu mengolah, mengemas, dan menampilkan, serta menyebarkan informasi pembelajaran. Mulai dari bahana

⁴ Ibid. 24.

⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta:Penagrafika, 2012), hlm, 108

teknologi komunikasi yang paling sederhana berupa perangkat radio dan televisi hingga internet dan telepon seluler dengan protokol aplikasi tanpa kabel. Teknologi komunikasi mengalir dengan sangat cepat dan menyeruak ruang kesadaran banyak orang. Teknologi komunikasi dapat membentuk bagaimana pola pikir, sudut pandang, pilihan hidup, tujuan hidup bahkan bahasa komunikasi manusia tidak terlepas dari perkembangan teknologi.⁶

Banyak ditemukan berbagai pendapat mengenai definisi komunikasi namun dari berbagai definisi tentang komunikasi semuanya tidak ada yang salah, semuanya mengandung unsur-unsur esensial bagi komunikasi. Karena komunikasi berbeda dan terjadi di mana-mana maka berbagai definisi menyentuh semua yang mampu dicapai oleh hakikat komunikasi itu.⁷

Komunikasi tidak hanya dilakukan dengan cara face to face atau bertatap muka, karena di jaman teknologi ini sudah tersedia alat komunikasi yang begitu canggih yaitu HandPhone (HP), HandPhone (HP) merupakan salah satu alat komunikasi yang bisa digunakan tidak hanya didalam negeri saja, HandPhone (HP) bisa digunakan untuk berkomunikasi dengan orang yang jaraknya jauh dari kita.

Ketika kita mempunyai family atau saudara yang bekerja diluar negeri, seperti di Malaysia, mereka menggunakan HandPhone (HP) sebagai alat komunikasi dengan keluarga yang ada dirumahnya dikarenakan jarak dan juga perbedaan tempat tinggal, namun apakah berkomunikasi dengan HandPhone (HP) bisa membuat komunikasi kita kondusif, khususnya komunikasi antara orang tua dengan anak, seperti yang terjadi di Desa Kapong. Ada beberapa orang tua yang merantau ke malaysia untuk bekerja dan meninggalkan anak-anak mereka di desa asal mereka. Para orang tua yang bekerja di

⁶Deni Darmawan, *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, hlm, 3

⁷ Ishak Abdulhak, Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm, 20

malaysia dan mempunyai anak maka anaknya dititipkan kepada keluarga atau kerabat dekatnya untuk diasuh dan merawat anaknya.

Namun tanpa mereka (orang tua) sadari bahwa apa yang dilakukannya akan berdampak terhadap pembentukan karakter anak, biasanya pembentukan karakter anak ditentukan oleh orang tuanya karena orang tua merupakan sekolah pertama bagi anak orang tua juga menjadi pedoman bagi anak, setiap apa yang dilakukan orang tua maka besar kemungkinan anak akan mengikutinya, namun karena orang tua tidak lagi mengasuh dan merawat anaknya dan juga tidak melakukan komunikasi interaksional secara langsung maka pada akhirnya anak yang mereka tinggalkan cenderung mengalami lebih banyak permasalahan seperti masalah mental dan emosionalnya. karena komunikasi yang dijalin hanya melalui teknologi saja sehingga berdampak pada kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap anak yang mengakibatkan dampak negatif terhadap perkembangan anak khususnya pada karakter anak.

Di Desa Kapong Banyak ditemukan orang tua yang bekerja menjadi tenaga kerja Indonesia (TKI) di Malaysia. Dilatar belakangi oleh faktor ekonomi yang mendesak, sehingga mereka tidak ada pilihan lain selain menjadi tenaga kerja Indonesia (TKI). Dan mereka yang berangkat ke Malaysia mayoritas mereka para orang tua yang sudah memiliki anak, namun mereka rela meninggalkan anaknya demi memenuhi kebutuhan keluarganya. Dan harus melakukan komunikasi interaksional bukan secara langsung malah sebaliknya. Tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan kepada anak mereka khususnya pada karakter anak.

Berbeda dengan anak yang dirawat oleh orang tuanya sendiri, anak yang dirawat oleh orang tuanya sendiri lebih bisa diatur, mudah dikontrol, bahkan menjadi penurut, karena anak tidak hanya mendapatkan kebutuhan finansialnya saja akan tetapi juga

mendapatkan kebutuhan batin/jiwa dari orang tuanya seperti perhatian, didikan, bimbingan, kasih sayang, dan lain sebagainya. sementara anak yang ditinggal orang tuanya ke Malaysia hanya mendapatkan kebutuhan secara finansialnya saja.

Lantas bagaimana model atau pola komunikasi interaksional yang dilakukan orang tua dengan anaknya mereka ketika mereka melakukan komunikasi?, melihat para orang tua yang menjadi Tenaga kerja Indonesia (TKI) tidak cukup dengan waktu satu bulan, mereka menghabiskan waktu sampai bertahun-tahun di negeri jiran tersebut, apakah cukup dengan komunikasi melalui HP tanpa kita tahu wajahnya, dan apa saja dampak dari model komunikasi interaksional yang dilakukan orang tua dengan anak

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Dampak Model Komunikasi Interaksional jarak jauh terhadap karakter anak (studi kasus pada orang tua yang ada di malaysia terhadap anaknya di desa kapong) Kecamatan, Batu mar-mar Kabupaten, Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang mengemuka yang perlu mendapatkan pembahasan yaitu:

1. Bagaimanakah model komunikasi interaksional yang dilakukan orang tua yang berada di Malaysia dengan anaknya?
2. Apa saja dampak model komunikasi interaksional terhadap karakter anak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah model komunikasi interaksional yang dilakukan orang tua yang berada di malaysia dengan anaknya.

2. Untuk mengetahui Apa saja dampak model komunikasi interaksional terhadap karakter anak.

D. Kegunaan penelitian

Sedangkan kegunaan atau manfaat dari penelitian ini, peneliti berharap bahwa penelitian ini bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dengan tema dan judul yang serupa.
 - b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi orang tua tentang pentingnya komunikasi antara orang tua dengan anak dan pengaruhnya terhadap karakter anak anak.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi orang tua, diharapkan dapat membantu untuk lebih menjaga komunikasi secara interaksional dalam keluarga khususnya pada karakter anak.
 - b. Bagi mahasiswa, sebagai tambahan pengetahuan dan bahan referensi.

E. Definisi Istilah

1. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan atau informasi dari suatu pihak ke pihak lain atau penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan dengan tujuan agar saling mempengaruhi diantara keduanya.
2. Komunikasi jarak jauh adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan peralatan dan sistem telekomunikasi yang mentransmisikan sinyal optik atau elektronik dari satu tempat ke tempat lainnya yang saling berjauhan.
3. Model komunikasi interaksional merupakan model komunikasi interaksi atau dua arah. Namun karena kemajuan teknologi seperti saat ini, maka model komunikasi interaksional

sebagian besar digunakan untuk media baru. Contoh komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak.

4. Karakter anak adalah akumulasi dari watak, kepribadian serta sifat yang dimiliki seseorang.
5. Dampak komunikasi antara orang tua dengan anak adalah perubahan yang terjadi pada anak atau efek dari komunikasi yang dilakukan orang tua.